



BAB III

METODE PENELITIAN

C Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Subyek Penelitian

Smartphone merupakan salah satu media teknologi yang paling cepat mengalami perkembangan. Bisa dilihat dalam beberapa tahun belakangan ini *smartphone* telah mengalami lompatan yang luar biasa dalam aspek apapun. Seiring dengan perkembangan teknologi yang tiada hentinya tentu konsumen mulai menetapkan standar pribadi yang akan ditetapkan. Dapat ditetapkan berdasarkan pada pemakaian teknologi yang sesuai kebutuhan masing-masing konsumen.

Smartphone sendiri merupakan telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi terkadang dengan fungsi komputer, belum ada standar pabrik yang menentukan arti *smartphone*. Bagi beberapa orang, *smartphone* merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi.

Bagi yang lainnya *smartphone* hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (**e-book**) yang memiliki penyambung VGA. Dengan kata lain *smartphone* merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan untuk melakukan panggilan/telepon.

Smartphone merupakan salah satu media teknologi yang paling cepat mengalami perkembangan. Bisa dilihat dalam beberapa tahun belakangan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



smartphone telah mengalami lompatan yang luar biasa dalam aspek apapun. Seiring dengan perkembangan teknologi yang tiada hentinya tentu konsumen mulai menetapkan standar pribadi yang akan ditetapkan. Dapat ditetapkan berdasarkan pada pemakaian teknologi yang sesuai kebutuhan masing-masing konsumen.

Smartphone sendiri merupakan telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi terkadang dengan fungsi komputer, belum ada standar pabrik yang menentukan arti *smartphone*. Bagi beberapa orang, *smartphone* merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembangan aplikasi. Bagi yang lainnya *smartphone* hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (*e-book*) yang memiliki penyambung VGA. Dengan kata lain *smartphone* merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan untuk melakukan panggilan /telepon.

Subyek penelitian mempunyai peran yang sangat penting karena pada subjek penelitian itulah terdapat data tentang variabel penelitian yang sedang diamati. Menurut Arikunto (2016:26) subjek penelitian memberi batasan penelitian sebagai benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam laporan tugas akhir ini adalah penelitian survei. Menurut Lawrence (2003) yang dikutip oleh Sugiyono (2018:80) bahwa dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang.

Dalam metode penelitian ini, penulis akan menerapkan metode analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2018), yang dimaksud metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menghubungkan data dengan cara mendeskripsikannya sebagai mana adanya untuk membuat kesimpulan

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu pengaruh *smartphone addiction* terhadap kualitas komunikasi keluarga di Kelapa Gading, upaya mengatasi perilaku *smartphone addiction*, dan upaya peningkatan kualitas komunikasi keluarga di Kelapa Gading.

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel bebas (X)

Menurut Kwon et al (2013) *smartphone addiction* adalah sebagai perilaku keterikatan terhadap *smartphone* yang memungkinkan menjadi masalah sosial seperti halnya menarik diri, dan kesulitan dalam performa aktivitas sehari-hari atau gangguan kontrol impuls terhadap diri seseorang.



2. Variabel terikat (Y)

Komunikasi keluarga merupakan pengalaman sosialisasi awal yang paling penting. Dengan mengamati dan berinteraksi dengan anggota keluarga, kebanyakan orang belajar berkomunikasi dan, mungkin yang lebih penting, di mana mereka belajar berpikir tentang komunikasi. Komunikasi adalah kendaraan di mana anggota keluarga membangun, memelihara, dan membubarkan hubungan mereka (Vangelisti, 2004).

Indikator pengukuran variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut ini.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel	Indikator	Item Pernyataan Kuesioner	Pengukuran
smartphone Addiction	1. Perilaku Kompulsif (Compulsive behavior)	Perasaan tidak sabar dan gelisah ketika saya tidak memegang ponsel cerdas saya Perasaan membayangkan <i>smartphone</i> di pikiran saya bahkan ketika saya tidak menggunakannya Perasaan ada yang kurang apabila saya tidak memegang ponsel cerdas saya	Skala Likert 1 – 5
	2. Gangguan fungsional (Functional impairment)	Kehilangan perencanaan kerja atau tugas akibat penggunaan <i>smartphone</i> Kesulitan berkonsentrasi di kelas, saat melakukan tugas, atau saat bekerja karena penggunaan <i>smartphone</i> Perencanaan waktu (time management) berantakan akibat penggunaan <i>smartphone</i>	
	3. Menarik diri (Withdrawal)	Sikap terus-menerus memeriksa ponsel cerdas sepanjang waktu Perasaan tidak akan tahan jika tidak memiliki <i>smartphone</i> Tidak ingin ketinggalan percakapan di <i>social media</i>	



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

	4. Toleransi (Tolerance)	Penggunaan <i>smartphone</i> saya lebih lama dari yang saya perkirakan Orang-orang di sekitar memberi tahu bahwa terlalu berlebihan menggunakan <i>smartphone</i> Tidak bisa berlama-lama tidak menggunakan <i>smartphone</i>	
Kualitas Komunikasi Keluarga	1. Keterbukaan	Terbuka kepada keluarga jika ada yang perlu disampaikan Berkata secara jujur ketika menceritakan apa yang sedang dirasakan	Skala Likert 1 – 5
	2. Empati	Berusaha untuk mendengar dan memahami ketika berbicara dengan keluarga Berusaha untuk membentuk hubungan yang baik dengan keluarga	
	3. Sikap mendukung	Berkomitmen untuk saling terbuka ketika berbicara dengan anggota keluarga Berusaha mencari jalan keluar jika ada masalah komunikasi dengan keluarga	
	4. Sikap positif	Menghargai orang tua dan anggota keluarga lain	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	ketika berbicara Tidak berprasangka buruk pada anggota keluarga	
	5. Kesetaraan	Tidak memaksakan kehendak jika ada anggota keluarga yang tidak sejalan dengan pendapat Berusaha menciptakan suasana yang nyaman dan akrab saat berbicara dengan anggota keluarga

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





D. Jenis Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu; Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini diperoleh peneliti dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden penelitian. Sedangkan Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh peneliti dengan metode dokumentasi (Sugiyono, 2018)

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data-data yang akan didapat dengan cara sebagai berikut:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018:230) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap.

2. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilakukan peneliti dengan mengumpulkan referensi-referensi penelitian sejenis sebelumnya, buku-buku ilmiah yang relevan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan topik penelitian ini, jurnal, situs online resmi dan non-resmi yang dapat mendukung peneliti dalam mengumpulkan informasi.

Untuk memudahkan pengisian kuesioner digunakan teknik skala *Likert*.

Pilihan jawaban pada kuesioner dibagi menjadi lima kategori seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Skor Penilaian Kuesioner

<i>Skala Likert</i>	Penilaian
Sangat Setuju	Skor 5
Setuju	Skor 4
Kurang Setuju	Skor 3
Tidak Setuju	Skor 2
Sangat Tidak Setuju	Skor 1

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, Sugiyono (2018:238) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data kuantitatif adalah; mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah atau melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

1. Uji Validitas

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Validitas dalam penelitian ini digunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Menurut Sugiyono (2018:218) *item* yang mempunyai korelasi yang positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas instrumen penelitian. Uji reliabilitas instrumen penelitian ini akan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Menurut Sugiyono (2018:220) suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Jika instrumen alat ukur memiliki nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi yang akan dilakukan terdiri dari uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji normalitas

Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya (*Asymptotic Significance*), yaitu (Ghozali, 2016) :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Uji heteroskedastisitas yang digunakan pada penelitian ini adalah grafik *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis adalah sebagai berikut; jika data menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas dan teratur serta penyebaran data berada di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi penelitian.

4. Analisis Regresi Sederhana

Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan (kualitas komunikasi keluarga)



a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi (Bila b (+) maka terjadi peningkatan, bila (-) maka terjadi penurunan)

X = Nilai variabel independen (*smartphone addiction*)

5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *smartphone addiction* dalam menjelaskan variabel kualitas komunikasi keluarga di Kelapa Gading. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = koefisien determinasi

(r_{xy}) = koefisien korelasi

6. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2018).

Uji hipotesis menggunakan uji statistik t. Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_0 : b = 0$: Tidak terdapat pengaruh *smartphone* addiction terhadap kualitas komunikasi keluarga di Kelapa Gading.

$H_1 : b \neq 0$: Terdapat pengaruh *smartphone* addiction terhadap kualitas komunikasi keluarga di Kelapa Gading.

Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika $p\text{-value (sig.)} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $p\text{-value (sig.)} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.